

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian ini adalah eksplanator dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian eksplanator (*explanatory research*) adalah untuk menguji hipotesis antara variabel yang dihipotesiskan. Pada penelitian ini terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis adalah menggambarkan hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, ataukah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya.

#### **B. Sumber Data dan Jenis Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil dan dikumpulkan secara langsung dari jawaban responden melalui kuesioner yang berkaitan dengan masalah pengaruh Etika Kerja Islam dan Komitmen Organisasi terhadap Perilaku Anggota Organisasi pada pegawai Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah dalam bentuk naskah tulisan atau dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari sekolah di Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta.

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi.<sup>1</sup> Variabel ini bisa berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti yang dapat diukur dan dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua macam variabel di dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variables*) dan variabel terikat (*dependent variables*).

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas merupakan variabel yang (mungkin) menyebabkan, memengaruhi atau berefek pada *outcome*.<sup>2</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Etika Kerja Islam dan Komitmen Organisasi.

---

<sup>1</sup> Creswell, John W. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. cet. IV. penerjemah Achmad Fawaid. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. h. 76

<sup>2</sup> Creswell, John W. 2014. *Research Design....* h. 77

## 2. **Variabel Terikat (*Dependent Variables*)**

Variabel terikat ini merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel bebas.<sup>3</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perilaku Anggota Organisasi.

## 3. **Definisi Operasional**

Definisi operasional diartikan sebagai suatu variabel yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut dan diketahui maknanya secara mendalam mengenai variabel yang akan diteliti. Pengertian operasi variabel ini kemudian diuraikan menjadi dimensi empiris yang meliputi:

- a) **Etika Kerja Islam** sebagai perangkat mengenai nilai yang telah tersistem sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah yang nantinya akan membentuk dan mempengaruhi individu dalam ruang lingkup pekerjaan. Dimensi tentang Etika Kerja Islami, yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimensi dari Siti Djamilah. Dimensi ini ada tiga, yaitu: tujuan bekerja, cara bekerja, dan hasil atau prestasi yang diperoleh dari bekerja.
- b) **Komitmen Organisasi** adalah identifikasi rasa, keterlibatan loyalitas yang ditunjukkan oleh pekerja terhadap organisasinya atau unit organisasinya. Dimensi tentang Komitmen Organisasi, penelitian ini menggunakan dimensi dari Meyer dan Allen. Dimensi ini ada tiga,

---

<sup>3</sup> Creswell, John W. 2014. *Research Design....* h. 77

yaitu: *Affective Commitment*, *Continuance Commitment*, dan *Normative Commitment*.

- c) **Perilaku Anggota Organisasi** diartikan sebagai perilaku individu dalam membantu satu sama lain dengan peka dan suka rela di luar pekerjaan dengan tujuan agar organisasi berjalan secara efektif dan fleksibel. Dimensi dari Kehidupan Berorganisasi yang tercantum dalam Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM) berjumlah 16 dimensi, yaitu: menjunjung tinggi agama Islam, komitmen yang istiqamah, mengutamakan musyawarah, menggairahkan al-Islam, seorang pimpinan menunjukkan keteladanan, disiplin tepat waktu, pembentukan keshalihan dan ketakwaan, menggiatkan peribadahan sesuai ajaran al-Qur'an, Sunnah Nabi dan amalan-amalan Islam lainnya, menumbuhkan dan menggairahkan perilaku amanat, menunjukkan jiwa besar dan keikhlasan, menjauhkan diri dari fitnah, sikap sombong, ananiyah dan perilaku-perilaku yang tercela, membudayakan tradisi imamah.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari obyek yang diteliti. Pengertian lainnya adalah keseluruhan atau totalitas obyek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi yang terhingga (*finite population*) karena masih dapat diukur dan dihitung, yaitu jumlah

keseluruhan pegawai Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta dengan kriteria sebagai berikut:

1. Status sebagai pegawai yayasan, tidak tetap, maupun diperbantu (baik guru maupun tenaga kependidikan).
2. Lokasi aktivitas kerja pegawai di Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta.
3. Usia 20 – 60 tahun.
4. Masa kerja tidak dibatasi.

Berdasarkan data pada tanggal 16 Juli 2018 di Tahun Pelajaran 2018/2019 semester gasal dari Tata Usaha masing-masing sekolah (SD Muhammadiyah Purwodiningratan 1, SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2, SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta), jumlah pendidik ada 113 orang dan tenaga kependidikan ada 41 orang. Jumlah keseluruhan Pegawai Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta adalah 154 orang. Sehingga penelitian ini juga dapat disebut dengan penelitian populasi atau menjadikan populasi sebagai sampel. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Pegawai Komplek Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Yogyakarta

No.	Lembaga Pendidikan	Pendidik	Tenaga Kependidikan
1.	SD Muh. Purwo 1	18 orang	3 orang
2.	SD Muh. Purwo 2	21 orang	6 orang

3.	SMP Muh. 1	40 orang	20 orang
4.	SMA Muh. 5	29 orang	13 orang
Jumlah		108 orang	42 orang
Total		150 orang	

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner

Metode ini yang sering digunakan dalam pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden. Penelitian ini menggunakan tipe pertanyaan angket tertutup. Angket tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat dari responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen-dokumen lain dari berbagai organisasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini catatan/laporan dan dokumen-dokumen yang diperoleh di SD Muhammadiyah Purwodiningratan I, SD Muhammadiyah Purwodiningratan II, SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta hingga SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta yang berada dalam Komplek Purwodiningratan Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berikut kisi-kisi (*blue print*) indikator penelitian ini:

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	No.	Indikator
Etika Kerja Islami (Siti Djamilah, 2015)	Tujuan bekerja	1.	Bekerja merupakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani secara seimbang
		2.	Bekerja sebagai rasa wujud syukur atas nikmat pemberian Allah SWT
		3.	Uang sebagai bagian salah satu motivasi kecil dalam bekerja
	Cara bekerja: 1. Pekerjaan yang halal sesuai syariat Islam	4.	Larangan riba dalam bekerja
		5.	Memulai pekerjaan dengan membaca <i>bismillahirrahmanirrahim</i>
		6.	Seyogyanya tidak menerima uang suap
	2. Kepribadian atau investasi personal	7.	Menyenangi lingkungan yang dinamis dan mengalami perubahan
		8.	Bekerja dengan sungguh-sungguh

		9.	Memiliki dan mengembangkan jiwa kepemimpinan
		10.	Seseorang melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya
	3. Hubungan pekerja dengan orang lain	11.	Memberikan jalan kemudahan
		12.	Seimbang antara bekerja, beribadah, kebutuhan keluarga, istirahat dan bermasyarakat
	4. Hubungan pekerja dengan organisasi	13.	Upah atau hasil pekerjaan seseorang tidak boleh diabaikan
		14.	Eksplorasi tergolong perbuatan tidak terpuji
	Penggunaan hasil atau prestasi	15.	Menbayar zakat sesuai dengan nisabnya
		16.	Saya bersyukur atas pendapatan yang diperoleh dari bekerja
		17.	Bekerja dengan semangat beramal shaleh
		18.	Kerja kreatif merupakan sumber kebahagiaan dan prestasi
Variabel	Demensi	No.	Indikator
Komitmen Organisasi (Meyer & Allen, 1999 dan Luthans, 2006)	<i>Affective commitment</i> (Komitmen afektif atau kepedulian)	1.	Merasa bahagia dalam organisasi
		2.	Loyalitas terhadap organisasi
	<i>Continuance commitment</i> (Komitmen berkelanjutan)	3.	Memperhitungkan keuntungan untuk tetap bekerja dalam berorganisasi
		4.	Memperhitungkan kerugian jika meninggalkan

Variabel	Demensi	No.	Indikator
			organisasi
	<i>Normative commitment</i> (Komitmen baku atau normatif)	5.	Kemauan kerja
		6.	Tanggung jawab memajukan organisasi
Variabel	Dimensi		Indikator
Perilaku Anggota Organisasi (PHIWM, 2016)	Menjunjung tinggi agama Islam	1.	Menjalankan perintah Allah SWT
	Komitmen yang istiqamah	2.	Menjalankan amalan terus menerus
	Mengutamakan musyawarah	3.	Melakukan tindakan koordinasi musyarah mufakat
	Menggairahkan al-Islam	4.	Gerakan Islam yang istiqamah
		5.	memiliki ghirah yang tinggi dalam mengamalkan Islam
	Seorang pimpinan menunjukkan keteladanan	6.	Kepala sekolah/guru/karyawan menjadi suri tauladan
	Disiplin tepat waktu	7.	Hadir sesuai peraturan yang berlaku
	Pembentukan keshalihan dan ketakwaan	8.	Di setiap pertemuan ada kultum
		9.	Mengikuti shalat berjama'ah di sekolah
	Menggiatkan peribadahan sesuai ajaran al-Qur'an, Sunnah Nabi dan amalan-amalan Islam	10.	Menghadiri pengajian/kajian rutin yang di masyarakat

	lainnya		
	Menumbuhkan dan menggairahkan perilaku amanat	11.	Melaksanakan tugas, pokok dan fungsi sebagai guru/karyawan
	Menunjukkan jiwa besar dan keikhlasan	12.	Menempatkan jabatan sebagai amanat
	Menjauhkan diri dari fitnah, sikap sombong, ananiyah dan perilaku-perilaku yang tercela	13.	Menjauhkan diri dari perilaku-perilaku yang tercela seperti fitnah, sombong, dan ananiyah
	Membudayakan tradisi imamah, ikatan jama'ah dan jam'iyah	14.	Mengembangkan prinsip kolektif kolegial (memajukan dan menjalankan bersama) dalam organisasi
	Semangat tajdid	15.	Terbuka untuk perubahan
	Bertanggung jawab dalam mengemban misi Muhammadiyah	16.	Menumbuhkan sifat tawakal (berserah diri kepada Allah SWT)
	Menjauhkan diri dari perbuatan taqlid, syirik, bid'ah, takhayul dan khurafat	17.	Dijauhkan dari perbuatan takhayul, bid'ah, khurafat taqlid, dan syirik.
	Pimpinan menunjukkan akhlak pribadi Muslim	18.	Pimpinan dapat menjadi teladan dan berrkepribadian Muslim

### G. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, pengukuran menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. h. 93

Bentuk skala berupa pilihan ganda dengan empat kategori jawaban yang harus dipilih responden.

Petunjuk skor yang digunakan ,yaitu:

Skor 5 untuk jawaban sangat sering melakukan (Sangat Setuju/SS))

Skor 4 untuk jawaban sering melakukan (Setuju/S)

Skor 3 untuk jawaban kadang-kadang melakukan (Netral/Ragu-ragu/N)

Skor 2 untuk jawaban hampir tidak pernah melakukan (Tidak Setuju/TS)

Skor 1 untuk jawaban tidak pernah melakukan (Sangat Tidak Setuju/STS)

Indikator – indikator pada tabel 3 di atas kemudian dikembangkan menjadi pernyataan skala likert. Adapun item pernyataan skala likert tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Item Skala Penelitian Sebelum Uji Validitas

No.	Indikator	Nomor Item
Variabel Etika Kerja Islami		
	a. Tujuan bekerja	
1.	Bekerja merupakan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani secara seimbang	1
2.	Bekerja sebagai rasa wujud syukur atas nikmat pemberian Allah SWT	2
3.	Uang sebagai bagian salah satu motivasi kecil dalam bekerja	3
	b. Cara bekerja:	
	1) Pekerjaan yang halal sesuai syariat Islam	
4.	Larangan riba dalam bekerja	4

5.	Memulai pekerjaan dengan membaca <i>bismillahirrahmanirrahim</i>	5
6.	Seyogyanya tidak menerima uang suap	6
	2) Kepribadian atau investasi personal	
7.	Menyenangi lingkungan yang dinamis dan mengalami perubahan	7
8.	Bekerja dengan sungguh-sungguh	8
9.	Memiliki dan mengembangkan jiwa kepemimpinan	9
10.	Seseorang melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya	10
	3) Hubungan pekerja dengan orang lain	
11.	Memberikan jalan kemudahan	11
12.	Seimbang antara bekerja, beribadah, kebutuhan keluarga, istirahat dan bermasyarakat	12
	4) Hubungan pekerja dengan organisasi	
13.	Upah atau hasil pekerjaan seseorang tidak boleh diabaikan	13
14.	Eksplorasi tergolong perbuatan tidak terpuji	14
	c. Penggunaan hasil atau prestasi yang diperoleh dari bekerja	
15.	Menbayar zakat sesuai dengan nisabnya	15
16.	Saya bersyukur atas pendapatan yang diperoleh dari bekerja	16
17.	Bekerja dengan semangat beramal shaleh	17
18.	Kerja kreatif merupakan sumber kebahagiaan dan prestasi	18
Jumlah		18 item
<b>Variabel Komitmen Organisasi</b>		
	a. <i>Affective commitment</i> (Komitmen afektif atau kepedulian)	
1.	Merasa bahagia dalam organisasi	1,2,3
2.	Loyalitas terhadap organisasi	4,5,6
	b. <i>Continuance commitment</i> (Komitmen berkelanjutan)	

3.	Memperhitungkan keuntungan untuk tetap bekerja dalam berorganisasi	7,8,9
4.	Memperhitungkan kerugian jika meninggalkan organisasi	10,11,12
	c. <i>Normative commitment</i> (Komitmen baku atau normatif )	
5.	Kemauan kerja	13, 14,15
6.	Tanggung jawab memajukan organisasi	16, 17, 18
Jumlah		18 item
Variabel Perilaku Anggota Organisasi		
1.	Menjunjung tinggi agama Islam	1
2.	Komitmen yang istiqamah	2
3.	Mengutamakan musyawarah	3
4.	Menggairahkan al-Islam	4, 5
5.	Seorang pimpinan menunjukkan keteladanan	6
6.	Disiplin tepat waktu	7
7.	Pembentukan keshalihan dan ketakwaan	8, 9
8.	Menggiatkan peribadahan sesuai ajaran al-Qur'an, Sunnah Nabi dan amalan-amalan Islam lainnya	10
9.	Menumbuhkan dan menggairahkan perilaku amanat	11
10.	Menunjukkan jiwa besar dan keikhlasan	12
11.	Menjauhkan diri dari perilaku-perilaku yang tercela seperti fitnah, sombong, dan ananiyah	13
12.	Membudayakan tradisi imamah, ikatan jama'ah dan jam'iyah	14
13.	Semangat tajdid	15
14.	Bertanggung jawab dalam mengemban misi Muhammadiyah	16
15.	Dijauhkan dari perbuatan takhayul, bid'ah, khurafat taqlid, dan syirik.	17
16.	Pimpinan dapat menjadi teladan dan berrkepribadian Muslim	18
Jumlah		18 item

## H. Uji Instrumen Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>5</sup> Pengujian validitas tiap aitem pernyataan melalui *Corrected Item Total Correlation* dengan bantuan aplikasi SPSS yaitu mengoreksi antara skor item dengan total item, kemudian melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi.<sup>6</sup>

Nilai  $r$  yang diperoleh dengan  $r$  tabel, bila nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel, maka butir pernyataan dinyatakan gugur. Bila  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid. Pengujian ini dilakukan dengan aplikasi SPSS.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrument yang digunakan memberikan data hasil yang sama jika dilakukan kembali pada obyek yang sama.<sup>7</sup> Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Chronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan tujuan untuk mengukur apakah alat yang digunakan sudah konsisten dalam melakukan pengukuran.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. ed. 4. Jakarta. Rineka Cipta. h. 121

<sup>6</sup> Priyanto, Duwi. 2009. *5 jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta. Andi. h. 167

<sup>7</sup> Priyanto, Duwi. 2009. *5 jam Belajar...* h. 122

<sup>8</sup> Priyanto, Duwi. 2009. *5 jam Belajar...* h. 67

Tingkat reliabilitas instrument yang digunakan jika nilai *Chronbach Alpha* > 0.6, maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.<sup>9</sup>

## I. Analisis Data

### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran penjelasan mengenai data-data angka yang nantinya akan dicantumkan ke dalam sebuah kalimat agar mudah dipahami maknanya. Data ini sebagai karakteristik dari responden, yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja, dan status kepegawaian.

### 2. Pra Syarat Analisis

#### a. Uji Normalitas.

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut normal ataukah tidak.<sup>10</sup> Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai sig. pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

---

<sup>9</sup> Sudarmanto, Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Berganda dengan SPSS*. Yogyakarta Graha Ilmu. h. 99

<sup>10</sup> Sunyoto, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta. Amara Books. h. 74

**b. Uji Linearitas.**

Data yang baik seharusnya ada hubungan yang linier antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). Uji linieritas sebagai syarat untuk dilakukan uji Regresi Linier. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu Pertama adalah dengan melihat nilai signifikansi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linier antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). Kedua, adalah dengan melihat nilai Fhitung dan Ftabel : jika nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). Sebaliknya jika nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel kesimpulannya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y).<sup>11</sup>

**3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (Etika Kerja Islam dan Komitmen Organisasi) terhadap variabel dependen (Perilaku Anggota Organisasi). Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi partial dan uji regresi ganda.

---

<sup>11</sup> Sudarmanto, Gunawan. 2005. *Analisis Regresi*.... h. 135

### a. Uji Korelasi Parsial

Dalam uji korelasi parsial ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel  $X_1$  dengan  $Y$ , dimana  $X_2$  menjadi variabel control. Begitu juga sebaliknya, bila menguji hubungan antara  $X_2$  dengan  $Y$ , maka  $X_1$  sebagai kontrol  $X_2$ .

Selain itu, tujuan dari analisis korelasi adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel. Alat ukurnya berupa koefisien korelasi.

Mikha Agus Widiyanto menerangkan bahwa:<sup>12</sup>

“Bentuk atau arah hubungan di antara variabel, koefisien dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-). Jika koefisien korelasi bernilai nol (0), maka memiliki arti bahwa variabel-variabel tidak menunjukkan hubungan. Koefisien korelasi bernilai + 1 maka variabel-variabel menunjukkan hubungan positif sempurna. Koefisien korelasi - 1 maka variabel-variabel menunjukkan hubungan negatif sempurna”.

### b. Uji Regresi Linear Ganda.

Dalam analisis regresi, dikembangkan sebuah persamaan regresi yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi digunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen dan independen.

---

<sup>12</sup> Widiyanto, Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo. h. 181

Menurut Sugiyono, analisis regresi ganda bertujuan untuk meramalkan keadaan (baik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai variabel predictor. Analisis regresi pada penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen-nya.

Adapun bentuk hubungan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Perilaku Anggota Organisasi

$\beta_n$  = koefisien regresi variabel independen n

$x_1$  = Etika Kerja Islam

$x_2$  = Komitmen Organisasi

$\varepsilon$  = Distributor error

Dimana  $\varepsilon$  merupakan peubah acak, parameter  $\beta_0$ ,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$  adalah koefisien-koefisien regresi yang perlu ditaksir. Peubah  $X_1$ ,  $X_2$  mungkin seluruhnya sebagai peubah-peubah dasar yang berbeda, atau beberapa di antaranya sebagai fungsi dari peubah dasar yang lain. Jika keadaan pertama yang terjadi, kita peroleh model regresi

linear ganda, karena semua peubahnya linear (berpangkat satu) dan tidak ada yang merupakan fungsi dari peubah lainnya.<sup>13</sup>

Setelah secara keseluruhan sebuah model struktural dapat dianggap fit, proses selanjutnya adalah melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dan erat antara variabel independent dengan variabel dependent.

**c. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang semakin kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas.

**d. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

**e. Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independent secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya apakah suatu variabel independent bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>13</sup> Tiro, Muhammad Arif. 2000. *Analisis Korelasi dan Regresi*. Makassar. Makassar State University Press. h. 146